

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN  
RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA  
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Dosen Pembimbing,  
Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.**



**Oleh,  
YASHIRLY AZIZAH  
NIM. 19006136**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN RSILIENSI  
AKADEMIK MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN  
SKRIPSI**

Nama : Yashirly Azizah  
NIM/BP : 19006136/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

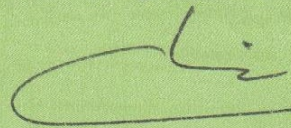
Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.  
NIP. 1900601 201504 1 002

Pembimbing Akademik



Prof. Ifdil, Ph.D., Kons.  
NIP. 19811211 200912 1 002



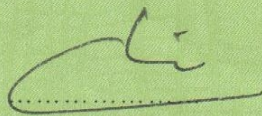

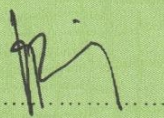
## PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Self Efficacy dengan Resiliensi Akademik  
Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi  
Nama : Yashirly Azizah  
NIM/BP : 19006136/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Ifdil, Ph.D., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yashirly Azizah  
NIM/BP : 19006136/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 November 2023

Saya yang menyatakan,



Yashirly Azizah

NIM. 19006136

## ABSTRAK

Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi memerlukan ketahanan mental dan emosional yang kuat. Ketidakmampuan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan akademik dapat mengakibatkan stres dan bahkan depresi. Hal ini menunjukkan pentingnya mahasiswa memiliki resiliensi akademik. Resiliensi akademik adalah kemampuan yang dimiliki untuk tetap bertahan meskipun sedang dihadapkan dengan kesulitan seperti permasalahan akademik. Resiliensi akademik ini dapat dipengaruhi oleh *self efficacy* yang mana *self efficacy* merupakan suatu keyakinan bahwa individu mampu menguasai suatu kondisi dan dapat menghasilkan suatu hasil yang menguntungkan bagi dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mendeskripsikan gambaran *self efficacy* mahasiswa akhir. (2) Mendeskripsikan gambaran resiliensi akademik mahasiswa akhir. (3) Menguji signifikansi hubungan antara *self efficacy* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 1.708 mahasiswa yang terdaftar mengambil mata kuliah skripsi periode semester juli-desember 2023 dengan sampel sebanyak 327 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *propotional random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket *self efficacy* sebanyak 33 item dan angket resiliensi akademik sebanyak 43 item. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 29.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *self efficacy* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori tinggi dengan persentase (51,07%), (2) resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori tinggi dengan persentase (58,72%), (3) hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan nilai korelasi  $r$  hitung sebesar 0,423 dengan taraf signifikansi  $<0,001$  pada tingkat hubungan yang sedang. Layanan Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan *self efficacy* dan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, yaitu: layanan informasi, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok.

**Kata Kunci:** *Self Efficacy*, Resiliensi Akademik, Mahasiswa

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Akademik Pada Yang Sedang Menyusun Skripsi”**. Shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun material. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons, selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons, selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP periode sebelumnya.
4. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas

Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling.

6. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa Kedua orangtua tercinta ayahanda Afrinaldo dan ibunda Reni Sukma, abang, adik serta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling BP 2019, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk peneliti juga bagi para pembaca.

Padang, November 2023

Yashirly Azizah  
Nim. 19006136

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Resiliensi Akademik.....	12
1. Pengertian Resiliensi Akademik .....	12
2. Faktor-faktor Resiliensi Akademik.....	13
3. Aspek-aspek Resiliensi Akademik .....	16
B. <i>Self Efficacy</i> .....	21
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	21
2. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> .....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	26
C. Kaitan antara <i>Self Efficacy</i> dengan Resiliensi Akademik.....	28
D. Peran Konselor dalam Meningkatkan <i>Self Efficacy</i> dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Akhir.....	30
E. Penelitian Relevan .....	32
F. Kerangka Berpikir .....	34



G. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel .....	38
C. Definisi Operasional .....	40
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	40
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi <i>Self Efficacy</i> Pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi .....	47
2. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi .....	48
3. Pengujian Persyaratan Analisis.....	56
4. Deskripsi Hubungan <i>Self efficacy</i> dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
1. <i>Self Efficacy</i> pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi .....	59
2. Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi .....	61
3. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi.....	67
C. Implikasi dalam Layanan BK untuk Meningkatkan Self Efficacy dan Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	37
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Model Skala <i>Likert</i> dan Skor Jawaban Penelitiannya.....	41
Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Resiliensi Akademik .....	42
Tabel 5. Kategori penskoran <i>self efficacy</i> .....	44
Tabel 6. Kategori penskoran Resiliensi akademik.....	45
Tabel 7. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan .....	46
Tabel 8. Deskripsi Data <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi .....	48
Tabel 9. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi .....	49
Tabel 10. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh Skripsi.....	50
Tabel 11. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Dilihat Dari Regulasi Emosi.....	51
Tabel 12. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Dilihat Dari Aspek Pengendalian Impulsif ( <i>impulse control</i> ) .....	52
Tabel 13. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Dilihat Dari Aspek Optimisme .....	52
Tabel 14. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Dilihat Dari Aspek <i>Causal</i> <i>Analysis</i> .....	53
Tabel 15. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Dilihat Dari aspek Empati .....	54
Tabel 16. Deskripsi Data Resiliensi akademik Dilihat Dari aspek Efikasi Diri ( <i>self</i> <i>efficacy</i> ).....	55
Tabel 17. Deskripsi Data Resiliensi Akademik Dilihat Dari Aspek <i>Reaching Out</i> .....	55
Tabel 18. Hasil Uji Coba Normalitas One-Sample Kolmogrov Smirnov Test (Hasil Uji Normalitas).....	57
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 20. Korelasi <i>Self Efficacy</i> dengan Resiliensi Akademik .....	58



**GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Insrtumen Penelitian .....	84
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	100
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	150
Lampiran 4. Surat izin Adopsi Instrumen.....	153



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah individu yang sedang mengikuti proses pembelajaran dan terdaftar sebagai peserta pendidikan di lembaga perguruan tinggi seperti akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas (Adiwaty *et al*, 2015). Mahasiswa pada umumnya melalui masa studi 4 tahun atau 8 semester dengan melalui minimal 144 SKS (Sistem Kredit Semester). Tiap semester maksimal memprogram sebanyak 24 SKS. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk melakukan aktivitas atau kegiatan yang sesuai dengan Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kementerian Hukum dan HAM, 2012).

Setiap mahasiswa memiliki pengalaman yang unik dalam menghadapi kehidupan akademik di perguruan tinggi, saat berkuliah mahasiswa sering menghadapi berbagai hambatan dan tantangan (Sari *et al*, 2016). Seperti halnya mahasiswa yang sedang menempuh studi akhir, untuk meraih gelar sarjana mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi (Raharjo, 2014). Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa sarjana sebagai bagian akhir dari studi mereka. Karya ini didasarkan pada penelitian yang dikembangkan dalam suatu topik tertentu (Marjan *et al.*, 2018). Sehingga, mahasiswa dituntut harus mampu bertahan pada tantangan yang dihadapinya. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa tersebut harus dapat diatasi secara baik agar

mahasiswa dapat bertahan dan menyelesaikan tugas belajarnya sebagai mahasiswa (Rigina *et al.*, 2021).

Setiap mahasiswa memiliki reaksi yang berbeda-beda terhadap permasalahan serta kesulitan dalam bidang akademik. Mahasiswa yang mengalami permasalahan dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah mudah memiliki emosi negatif dan cenderung berpikiran pendek sehingga lebih mudah memicu stres (Sholichah *et al.*, 2018). Sejalan dengan pendapat Humaira *et al.* (2023) Ketidakmampuan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan akademik dapat menyebabkan stres bahkan depresi, adanya berbagai tantangan dan masalah yang dapat dihadapi oleh mahasiswa menunjukkan pentingnya memiliki resiliensi agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang sulit dan mengatasi tantangan serta masalah yang timbul di lingkungan perkuliahan. Menurut Sudarya (2014) mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi mengalami berbagai permasalahan serta hambatan.

Adapun kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi antara lain: saat menyusun skripsi mahasiswa tidak memiliki keterampilan pemecahan masalah (*problem-solving skills*) dalam menemukan rujukan penelitian serta pengetahuan mengenai penulisan proposal penelitian. Selain itu, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi, keterbatasan waktu penelitian dan proses revisi yang berulang-ulang. Selain itu, permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun



skripsi adalah mahasiswa yang tidak memiliki kekuatan diri (*inner strength*) untuk menemui dosen pembimbing untuk menyampaikan konsep dan desain proposal yang akan diteliti serta perasaan tidak berani menghadapi kritikan serta saran yang diberikan oleh dosen pembimbingnya, serta tidak percaya dengan kemampuan diri (Musafiri, 2022).

Kesulitan-kesulitan tersebut menimbulkan dampak negatif kepada mahasiswa seperti munculnya perasaan sedih, cemas, takut, depresi, marah, kecenderungan untuk mengisolasi diri, siklus tidur yang buruk dan menangis tanpa alasan (Indarwati, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *The American College Health Association-National College Health Assessment II* (ACHA-NCHA) pada tahun 2019 terdapat 34,2% mahasiswa yang mengalami stres, 27,8% mahasiswa yang mengalami kecemasan dan 20,2% mahasiswa yang mengalami depresi (American College Health Association, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Indarawati (2018) di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa sebanyak 35,6% mahasiswa mengalami stres ringan, 57,4% stres sedang, dan 6,9% stres berat dalam pengerjaan skripsi. Cheng (2015) juga menyatakan bahwa mahasiswa memiliki peningkatan kerentanan terhadap penyakit mental yang menggambarkan rendahnya ketahanan dalam menghadapi stres dan perubahan akademis. Selain itu, Marbun *et al.* (2018) juga menjelaskan dampak dari permasalahan yang terjadi di

perkuliahan dapat membuat sebagian mahasiswa di berbagai perguruan tinggi memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya atau mengundurkan diri dari institusi.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengharuskan setiap individu memiliki kemampuan ketahanan diri atau resiliensi akademik untuk menghadapi tekanan atau permasalahan yang ada (Andersen, 2020). Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan kemampuan untuk bertahan menghadapi kondisi sulit dan berusaha menyelesaikan tugas akhir, kemampuan tersebut biasanya juga disebut dengan istilah resiliensi akademik (Wibowo, 2018).

Resiliensi akademik didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk tetap bertahan dan meningkatkan keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikannya meskipun sedang dihadapkan dengan kesulitan seperti permasalahan akademik (Cassidy, 2016). Menurut Mallick (2016) menyatakan bahwa resiliensi akademik merupakan kemampuan mahasiswa untuk menangani kesulitan serta stres yang dialami pada konteks akademik misalnya tekanan serta stres dalam menghadapi ujian dan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Sedangkan menurut Martin (2006) resiliensi akademik adalah kemampuan individu dalam menghadapi setiap tantangan, kesulitan, dan tekanan akademik.



Resiliensi akademik penting dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam dirinya. Sebagaimana mahasiswa memiliki performa dalam menempuh akademik maka resiliensi menjadi kunci untuk mendapatkan performa yang baik dalam akademik yang dilalui setiap tingkatannya (Hendriani, 2017). Pendapat yang sama bahwa pentingnya resiliensi sebagai performa akademik pada diri mahasiswa serta memberikan kesejahteraan untuk psikologis mahasiswa, hal ini sangat penting untuk mengeksplorasi resiliensi akademik mahasiswa (Shifa Anisah *et al*, 2022) Resiliensi akademik ini tidak serta-merta muncul begitu saja melainkan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Martin (2006) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah *self efficacy*, kontrol, kecemasan yang rendah, kegigihan, rencana.

Bandura (1997) mendefinisikan *self efficacy* sebagai sebuah keyakinan seseorang dengan kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam hidupnya. Seseorang dengan *self efficacy* memiliki keyakinan dan merasa mampu menguasai sebuah situasi dan memberikan hasil yang positif (King, 2010). Sejalan dengan pendapat Santrock (2011) mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan suatu keyakinan bahwa individu mampu menguasai suatu kondisi dan dapat menghasilkan suatu hasil yang menguntungkan bagi dirinya.

*Self efficacy* terbentuk ketika seorang individu mengalami kesulitan, disitulah individu akan lebih gigih dalam memecahkan tantangan yang ada. Dengan adanya *self efficacy* pada diri seseorang, *self efficacy* menentukan cara yang dipilihnya untuk bertindak, seberapa besar usaha yang dilakukan dalam suatu kegiatan, seberapa besar kekuatan dan waktu yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan, dan bagaimana keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dapat mempengaruhi perilaku seseorang dimasa depan (Mahesti, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Linggi, dkk (2021) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara *Self efficacy* dengan resiliensi akademik mahasiswa. Sejalan dengan itu, Penelitian yang dilakukan Salim dan Fakhurrozi (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir berpengaruh terhadap resiliensi akademik sebesar 33%. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Sakdullah (2021) juga menunjukkan bahwa *self efficacy* secara signifikan memiliki pengaruh pada resiliensi akademik mahasiswa. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa tersebut, dan sebaliknya. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan antara *self efficacy* terhadap resiliensi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 15 mahasiswa FIP Universitas Negeri Padang pada Tanggal 10 April 2023 s.d 17 April 2023 terungkap bahwa terdapat 3 mahasiswa merasa putus asa

karena proses revisi yang berulang-ulang. Terdapat 2 mahasiswa yang merasa cemas jika tidak bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Selain itu, terdapat 3 mahasiswa yang merasa kehilangan motivasi ketika terjadi penolakan terhadap proposal penelitiannya. Serta terdapat 4 mahasiswa yang mengalami stres selama menyusun skripsi karena kesulitan dalam hal mencari referensi, tema dan judul untuk proposal penelitian, dan terdapat 3 mahasiswa merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang di miliki. Dari kasus-kasus tersebut tampak bahwa mahasiswa menghadapi tuntutan akademik yang besar.

Berdasarkan pemaparan teori dan fenomena yang telah dijelaskan di atas maka penting bagi mahasiswa untuk memiliki *self efficacy* dan resiliensi akademik. Untuk itu peneliti tertarik mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu **“Hubungan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik menurut martin (2006) yaitu adalah *self efficacy*, *Control*, *planning*, *persistence*, dan *low anxiety*.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan di atas, maka dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya mahasiswa merasa putus asa karena proses revisi yang berulang-ulang.



2. Adanya mahasiswa yang merasa cemas jika tidak bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Adanya mahasiswa yang merasa kehilangan motivasi ketika terjadi penolakan terhadap proposal penelitiannya
4. Adanya mahasiswa yang mengalami stres selama menyusun skripsi karena kesulitan dalam hal mencari referensi.
5. Adanya mahasiswa yang tidak percaya diri dengan kemampuan yang di miliki.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian dilakukan dengan lebih fokus dan diskusi terkait hasil analisis lebih terarah. Maka peneliti membatasi masalah penelitian mengenai “Hubungan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *self efficacy* yang sedang menyusun skripsi?
2. Bagaimana gambaran resiliensi akademik yang sedang menyusun skripsi?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi?

### **E. Asumsi Penelitian**

Anggapan dasar dalam satu penelitian yang dijadikan sebagai dasar atau landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian.

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa memiliki *self efficacy* yang berbeda-beda.
2. Setiap mahasiswa memiliki resiliensi akademik yang berbeda-beda.
3. *Self efficacy* memberikan dampak terhadap resiliensi akademik.

### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan pengembangan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran *self efficacy* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.
2. Mendeskripsikan gambaran resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.
3. Menguji signifikansi hubungan antara *self efficacy* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan dalam bidang psikologi terutama psikologi pendidikan dalam ranah perguruan tinggi terhadap hubungan antara *self efficacy* dengan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Konselor

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh Konselor pada saat memberikan layanan kepada Mahasiswa mengenai pentingnya *self efficacy* dan resiliensi akademik untuk meningkatkan ketahanan akademik mahasiswa sehingga berdampak pada kemajuan pada diri mahasiswa.

### b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan hubungan *self efficacy* dengan resiliensi akademik dengan sangat baik, sehingga dapat menghindari dampak yang ditimbulkan dari resiliensi akademik yang rendah.

### c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi orangtua dalam penerapan *self efficacy* yang baik, membantu mengurangi dan memberikan solusi ketika anak sedang merasa tidak yakin akan diri sendiri dalam menghadapi tantangan



akademik dan memberikan dukungan kepada anak agar anak tetap semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya.